

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka atau hasil lapangan.¹ Dalam menyelesaikan rumusan masalah yang tengah penulis cari dibutuhkan data deskriptif yang mana data tersebut diperoleh dari studi literatur atau kepustakaan. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan metode yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada setting yang alamiah, disebut juga metode karena penelitiannya dilakukan pada setting yang natural, disebut juga metode etnografi karena pada awalnya lebih banyak digunakan dalam bidang etnografi, seperti itu awalnya digunakan lebih luas di bidang antropologi budaya.² Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.³ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data yang tidak dapat diukur secara

¹ NURRAHMI, “- Nabi Tentang Tarian Dan Relevansinya Dengan Aplikasi Tiktok.”

² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ Salma, 2021. *Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya*, <https://penerbitdepublish.com/studi-literatur/>

Diakses pada 11 november 2022 pukul 15.35

kuantitatif, seperti rekaman teks, video, atau audio. Penelitian kualitatif umumnya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang mengumpulkan data yang dapat diukur secara kuantitatif dan menggunakan statistik untuk menarik kesimpulan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dibahas penulis berupa sikap guru milenial yang tengah dipertanyakan dikarenakan dekadensi moral yang terjadi akhir-akhir ini pada aplikasi tiktok yang mana menyebabkan kontradiksi dalam hadis. Adapun study perbandingan penelitian ini juga akan memaparkan korelasi beberapa guru tari dalam video konten pada aplikasi Tiktok.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh peneliti bersumber dari:

1. Sumber data primer berupa kumpulan buku yang berkaitan pada objek penelitian seperti: kitab-kitab Shahih Bukhari, Shahih Muslim, sunan abu dawud, kemudian musnad ahmad termasuk di dalamnya. Adapun peneliti menggunakan aplikasi *jawamiul kalim* untuk mentakhrij hadis.
2. Sumber data sekunder berupa data buku-buku kepustakaan seperti jurnal, makalah, skripsi, dan lain - lain yang berhubungan dengan kajian peneliti.
3. Hasil pengamatan dari aplikasi tikok

D. Teknik Pengumpulan Data

Di antara teknik pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian Perpustakaan (*Library research*). Dalam penelitian ini penulis Menggunakan Metode pendekatan hadis tematik atau yang lebih dikenal-sebagai metode pemahaman hadis *maudhu'i*. *maudhu'i*(الموضوعي) berasal-dari bahasa Arab, Secara bahasa kata *maudhu'i* berasal-dari kata موضوع yang merupakan *isim fail* dari kata *wadha'a* yang artinya masalah atau pokok permasalahan. Sedangkan huruf الياء diakhirnya adalah ya' *nisbah* yaitu sesuatu yang di-nisbah-kan (dibangsakan) kepada pokok

permasalahan. Dengan demikian, secara etimologi *maudhu'i* adalah suatu tema pembahasan atau pokok pembicaraan. Maka, yang dimaksud dengan metode *maudhu'i* adalah mengumpulkan ayat-ayat yang bertebaran dalam al-Qur'an atau yang bertebaran dalam kitab-kitab yang terkait dengan topik tertentu atau tujuan tertentu kemudian disusun sesuai dengan sebab-sebab munculnya dan pemahamannya dengan penjelasan, pengkajian dan penafsiran dalam masalah tertentu tersebut.⁴

Berkenaan dengan pemahaman, metode topikal (*maudhu'i*) adalah memahami dan menangkap makna yang terkandung dalam dengan mempelajari hal lain yang terkait dengan topik yang sama dan memperhatikan keterkaitannya, sehingga memperoleh pemahaman yang utuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *maudhu'i* mempunyai keterkaitan dengan metode *sharhul* yaitu dengan mengumpulkan sebuah dalam suatu pembahasan atau topik yang sama kemudian ketika menafsirkannya, menghubungkannya dengan hal lain yang berkaitan dengan pembahasan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.

Adapun langkah-langkah dalam metode *syarah* secara *maudhu'i* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema.
2. Mengumpulkan yang setema dengan cara *takhrijul*.
3. Meneliti atau menginventarisir - yang shahih saja.
4. Memahami dengan bantuan kitab *syarah*.
5. Menyusun kerangka pembahasan (*outline*) dari sub-sub tema dan mengklasifikasikan sesuai dengan spesifikasi pembahasannya.
6. Menarik kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode *maudhu'i* kemudian mengumpulkan - tentang akhlak guru pada data yang telah di dapat baik dari kitab maupun berbagai sumber jurnal, buku dan lainnya. kemudian dengan menganalisa hadis tersebut

⁴ H. Rozian Karnedi, *METODE PEMAHAMAN HADIS*, ed. Moch. Iqbal, Ist ed. (Karnedi, H.Rozian, 2015), 58, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6618>.

pada pembahasan guru joget tiktok. Kemudian menganalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan, menyajikan, menjelaskan secara gamblang dan sejelas mungkin semua permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan data yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Penelitian deskriptif kualitatif umumnya mengumpulkan data dari responden yang terlibat langsung dalam fenomena yang sedang diteliti, seperti siswa, guru, atau karyawan. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan fenomena yang sedang diteliti secara detail dan akurat, dengan menggunakan kata-kata dan konsep-konsep yang digunakan oleh responden. kemudian mengumpulkannya secara deduktif yaitu dengan menarik kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dipahami dan dipahami dengan mudah. Dalam metode deduktif, kita mulai dengan memahami prinsip-prinsip yang lebih umum atau abstrak, dan kemudian menggunakan prinsip-prinsip tersebut untuk menarik kesimpulan tentang fenomena yang lebih spesifik. Metode deduktif sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti filsafat, matematika, dan ilmu pengetahuan. Metode deduktif berlawanan dengan metode induktif, di mana kita mulai dengan mengamati fenomena-fenomena spesifik dan kemudian menarik kesimpulan yang lebih umum.